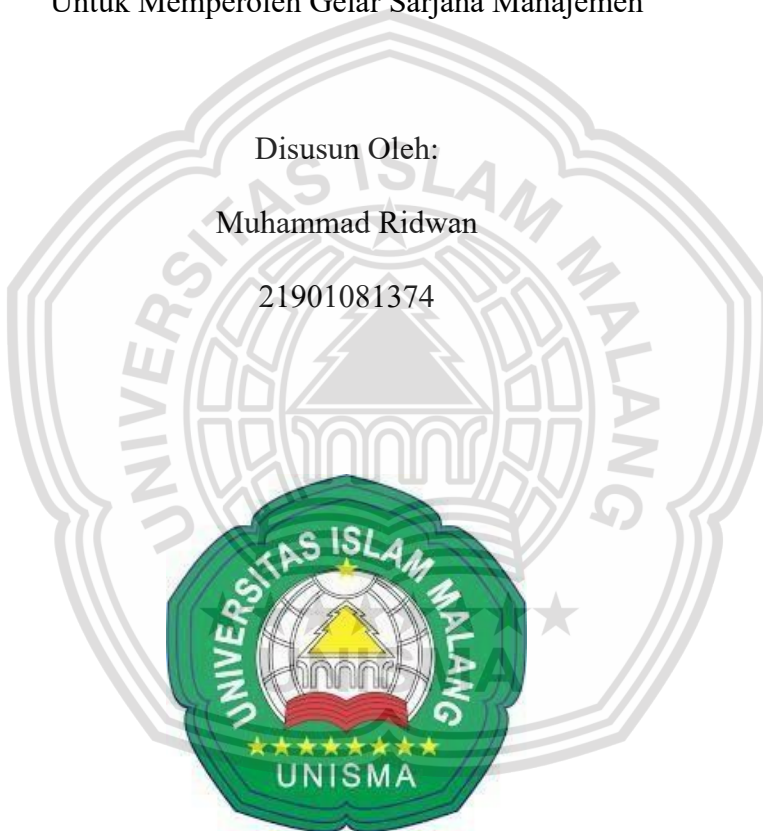


**PENGARUH KETERSEDIAAN MODAL, LATAR BELAKANG
PENDIDIKAN DAN LINGKUNGAN TERHADAP KEPUTUSAN
BERWIRAUSAHA UMKM DI KOTA MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Disusun Oleh:
Muhammad Ridwan
21901081374



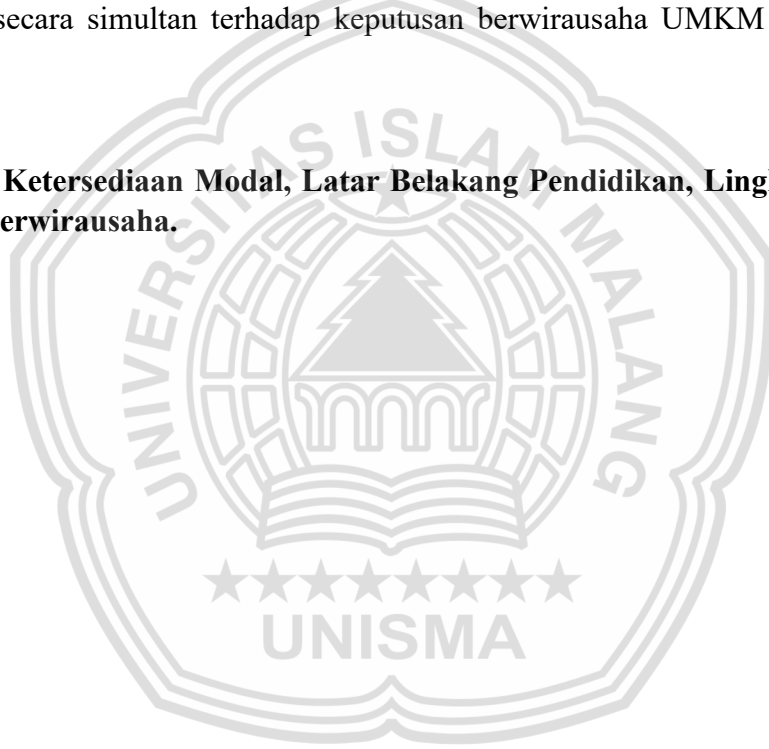
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MALANG**

2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menilai pengaruh ketersediaan modal, latar belakang pendidikan dan lingkungan terhadap keputusan berwirausaha baik secara parsial maupun simultan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang berada di Kota Malang dengan menggunakan 100 sampel. Dalam penelitian ini, kuisioner digunakan sebagai metode pengumpulan data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Ketersediaan modal berpengaruh signifikan terhadap keputusan berwirausaha UMKM di Kota Malang. 2) Latar belakang pendidikan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berwirausaha UMKM di Kota Malang. 3) Lingkungan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berwirausaha UMKM di Kota Malang. 4) Ketersediaan Modal, latar belakang pendidikan dan lingkungan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan berwirausaha UMKM di Kota Malang.

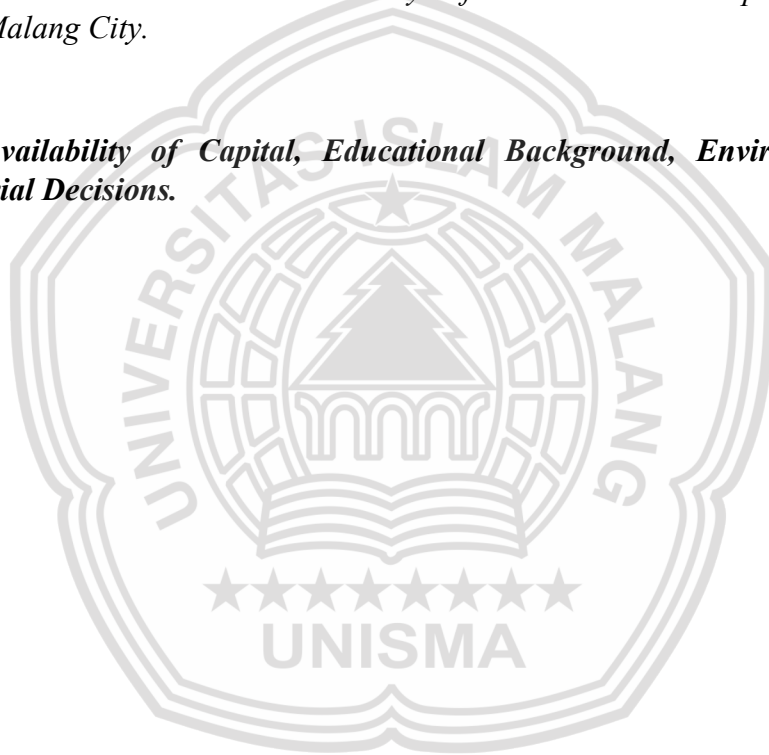
Kata Kunci: Ketersediaan Modal, Latar Belakang Pendidikan, Lingkungan, Keputusan Berwirausaha.



ABSTRACT

This research aims to determine and assess the influence of capital availability, educational background and environment on entrepreneurial decisions, both partially and simultaneously. The method used in this research is quantitative. The population in this study were MSMEs in Malang City using 100 samples. In this research, questionnaires were used as a data collection method. The results of this research show that 1) Availability of capital has a significant influence on MSME entrepreneurial decisions in Malang City. 2) Educational background has a significant influence on MSME entrepreneurial decisions in Malang City. 3) The environment has a significant influence on MSME entrepreneurial decisions in Malang City. 4) Availability of capital, educational background and environment simultaneously influence MSME entrepreneurial decisions in Malang City.

Keywords: *Availability of Capital, Educational Background, Environment, Entrepreneurial Decisions.*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

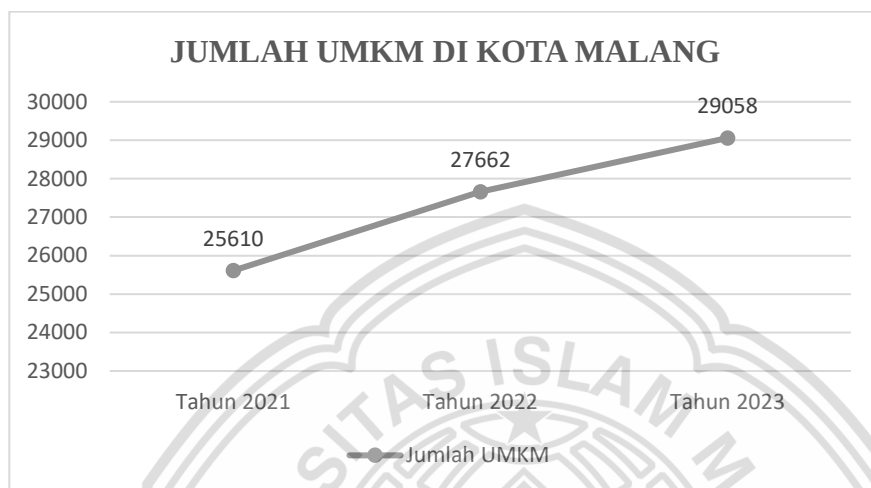
Indonesia mempunyai tingkat pengangguran cukup tinggi. Tingginya tingkat pengangguran ini dikarenakan peluang kerja lebih sedikit apabila dibandingkan dengan jumlah angkatan kerja diberbagai jenjang pendidikan. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah pengangguran di Indonesia pada Agustus 2022 sebanyak 8,40 juta orang. Jumlah ini berkurang sebanyak 0,35 juta orang dibandingkan jumlah pengangguran di Agustus 2021. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) 2022 pun turun 0,63 persen dimana Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada Agustus 2021 sebesar 5,23 persen dan turun menjadi 5,86 persen pada Agustus 2022. Di Kota Malang, pada tahun 2022 jumlah angkatan kerja sebanyak 452.836 orang yang didominasi oleh perguruan tinggi/D4/S2/S3 sebanyak 103.777 orang. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Malang pada bulan Agustus 2022 sebesar 7,66 persen hal ini berarti dari 452.836 orang jumlah angkatan kerja ada 34.687 orang yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan.

Klasifikasi Wilayah	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kota Malang, Jawa Timur, dan Indonesia (Persen(%))		
	2020	2021	2022
Kota Malang	9.61	9.65	7.66
Jawa Timur	5.84	5.74	5.49
Indonesia	7.07	6.49	5.86

Sumber : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2022

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan suatu strategi pemerintah dalam mengatasi kemiskinan, mengurangi tingkat pengangguran,

dan meningkatkan produktivitas masyarakat, terutama dikalangan ekonomi menengah ke bawah. Menurut Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Malang di Malang Satu Data pada tahun 2023 terdapat 29058 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Malang.



Sumber: Malang Satu Data

Dengan meningkatnya jumlah UMKM tiap tahunnya, maka tingkat pendapatan terhadap PDB nasional juga semakin tinggi. Menurut siaran pers Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia pada tahun 2022 “Kontribusi UMKM tercatat mencapai kisaran 61 persen terhadap PDB nasional dan menyerap 97 persen dari total tenaga kerja. Di setiap periode krisis, UMKM bahkan menjadi *buffer*, bersifat resilien, dan bisa pulih dengan baik”. Sehingga peran dan pertumbuhan UMKM harus lebih ditingkatkan lagi, karena kemampuannya yang besar dapat menyediakan lapangan pekerjaan dan bisa untuk mengatasi kemiskinan. Dengan demikian semakin kuat komitmen pemerintah saat ini maka UMKM akan semakin lebih baik. Adapun keunggulan-keunggulan dari UMKM ini antara lain dapat menggunakan sumber daya lokal, kemampuan menyerap tenaga kerja dan usahanya relatif

bersifat fleksibel. Keberadaan UMKM tidak dapat dihindarkan dari masyarakat, karena keberadaan UMKM sangatlah penting dan sangat bermanfaat dalam pendapatan masyarakat. Selain itu, UMKM juga dapat menciptakan berbagai kreatifitas yang sejalan dengan usaha masyarakat dan dapat mengembangkan unsur-unsur tradisi dan kebudayaan masyarakat setempat.

Proses pengambilan keputusan merupakan pemilihan aktual dari antara tindakan alternatif atau pemilihan tindakan yang disukai dari dua alternatif atau lebih ataupun yang dilakukan dengan melibatkan pengidentifikasian masalah, generasi dan evaluasi alternatif, pengambilan keputusan, pelaksanaan tindakan, dan penilaian terhadap hasilnya (Robbin, *et al* 2018). Karena lingkungan bisnis yang dinamis dan kompleks, kebanyakan keputusan dibuat dalam konteks di mana para pengambil keputusan tidak memahami seluruh fakta dan potensi konsekuensi yang mungkin muncul. Alasan yang mendasari kewirausahaan adalah menginvestasikan modal, menerapkan keterampilan khusus dan menghasilkan laba.

Kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat dan memiliki ketegasan dalam menghadapi risiko merupakan elemen krusial dalam dunia kewirausahaan. Dengan kata lain, seorang wirausahawan perlu memiliki keterampilan untuk membuat keputusan yang baik, kritis, dan terbukti efektif, agar hasilnya sesuai dengan ekspektasi yang telah ditentukan. Jenis keputusan yang akan diambil pengusaha sebagian besar dipengaruhi oleh pendekatan yang akan dipilih, diantaranya adalah rasional, emosional, atau intuitif, serta karakteristik keputusan diambil (Winnaar & Scholtz, 2018). Keputusan untuk

berwirausaha merupakan sesuatu yang membangkitkan minat pada suatu aspek. Minat mengindikasikan seseorang menginginkan sesuatu atau melakukan kegiatan mereka yang disenangi. Jika seseorang berminat pada suatu hal, oleh karena itu setiap kegiatan atau tindakan yang dilakukan akan menuju pada minat yang dimilikinya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan berwirausaha adalah ketersediaan modal. Untuk memulai dan menjalankan usaha, seorang wirausaha membutuhkan modal sebagai alat untuk mendapatkan sumber daya, peralatan, tempat usaha, dan kebutuhan operasional lainnya. Menurut Wahid (2020) modal usaha adalah sesuatu yang digunakan untuk mendirikan atau menjalankan usaha. Modal awal usaha yang nilainya bervariasi tergantung jenis usaha yang dijalankan dan besar kecilnya usaha tersebut saat akan dimulai dalam rangka melancarkan kegiatan operasionalnya. Ketersediaan modal kerja akan membuat perusahaan mampu bertahan bahkan mampu berkembang menjadi lebih besar.

Latar belakang pendidikan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan berwirausaha. Menurut Siregar (2021) pendidikan memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha. Salah satu pengertian umum yang dipahami tentang latar belakang pendidikan adalah tingkatan pendidikan yang pernah diikuti oleh seseorang. Selain pendidikan formal terdapat pendidikan kewirausahaan yang bertujuan untuk merubah persepsi dan tingah laku manusia agar memiliki motivasi kuat dalam menciptakan kreativitas dan inovasi demi terwujudnya wirausaha yang handal. Peran pendidikan menjadi sangat penting artinya. Pendidikan kewirausahaan

bertujuan untuk merubah persepsi dan tingkah laku mahasiswa agar memiliki motivasi kuat dalam menciptakan kreativitas dan inovasi demi terwujudnya wirausaha yang handal. Pemahaman yang baik mengenai pengetahuan kewirausahaan dapat menumbuhkan keberanian dalam menghadapi risiko dan ketidakpastian usaha.

Lingkungan juga menjadi faktor yang berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha. Penelitian yang dilakukan oleh Azizah (2019) tentang Pengaruh *Entrepreneurial Mindset* Dan Lingkungan Terhadap Keputusan Berwirausaha Dengan *Self-Efficacy* Sebagai Variabel Moderasi menyimpulkan bahwa adanya pengaruh lingkungan berpengaruh positif terhadap keputusan berwirausaha.. Artinya, semakin tinggi kompleksitas lingkungan maka semakin tinggi pengaruhnya terhadap keputusan berwirausaha. Ketika lingkungan mempunyai daya kreatif yang tinggi maka akan mendorong seseorang dalam mengambil keputusan untuk berwirausaha.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk membantu wirausahawan dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti ketersediaan modal, latar belakang pendidikan dan lingkungan sebagai faktor yang mempengaruhi keputusan berwirausaha. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Ketersediaan Modal, Latar Belakang Pendidikan Dan Lingkungan Terhadap Keputusan Berwirausaha UMKM di Kota Malang”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah ketersediaan modal berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha UMKM di Kota Malang?
2. Apakah latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha UMKM di Kota Malang?
3. Apakah lingkungan berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha UMKM di Kota Malang?
4. Apakah ketersediaan modal, latar belakang pendidikan dan lingkungan berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha UMKM di Kota Malang?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Mendiskripsikan dan menganalisis pengaruh ketersediaan modal terhadap keputusan berwirausaha UMKM di Kota Malang.
2. Mendiskripsikan dan menganalisis pengaruh latar belakang pendidikan terhadap keputusan berwirausaha UMKM di Kota Malang.
3. Mendiskripsikan dan menganalisis pengaruh lingkungan terhadap keputusan berwirausaha UMKM di Kota Malang.
4. Mendiskripsikan dan menganalisis pengaruh ketersediaan modal, latar belakang pendidikan dan lingkungan terhadap keputusan berwirausaha UMKM di Kota Malang.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya, khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam

Malang dan bagi berbagai pihak. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

a. Bagi praktisi

Merupakan bahan informasi tentang ketersediaan modal, latar belakang pendidikan dan lingkungan serta pengaruhnya terhadap keputusan berwirausaha.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan konsep mengenai pengaruh ketersediaan modal, latar belakang pendidikan dan lingkungan serta pengaruhnya terhadap keputusan berwirausaha UMKM di Kota Malang dan dapat digunakan sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

a. Pelaku UMKM

Para pelaku UMKM dapat mengambil manfaat dengan menjadikan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk membuat keputusan dalam berwirausaha.

b. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya skripsi ini dapat menjadi sumber acuan atau pedoman untuk mempermudah peneliti yang dapat dijadikan dasar untuk penelitian-penelitian lanjutan untuk mengeksplorasi aspek-aspek lain dari topik tersebut atau menguji model konseptual yang lebih kompleks.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh ketersediaan modal, latar belakang pendidikan dan lingkungan terhadap keputusan berwirausaha. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ketersediaan modal, latar belakang pendidikan dan lingkungan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan berwirausaha.
2. Ketersediaan modal berpengaruh signifikan terhadap keputusan berwirausaha.
3. Latar belakang pendidikan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berwirausaha.
4. Lingkungan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berwirausaha.

1.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan memiliki keterbatasan dalam penelitian, berikut keterbatasan dalam penelitian, sebagai berikut :

1. Untuk penyebaran data kepada UMKM sebagian besar terdata sebagai usaha mikro dan hanya mendapatkan sebagian kecil usaha kecil dan usaha menengah.

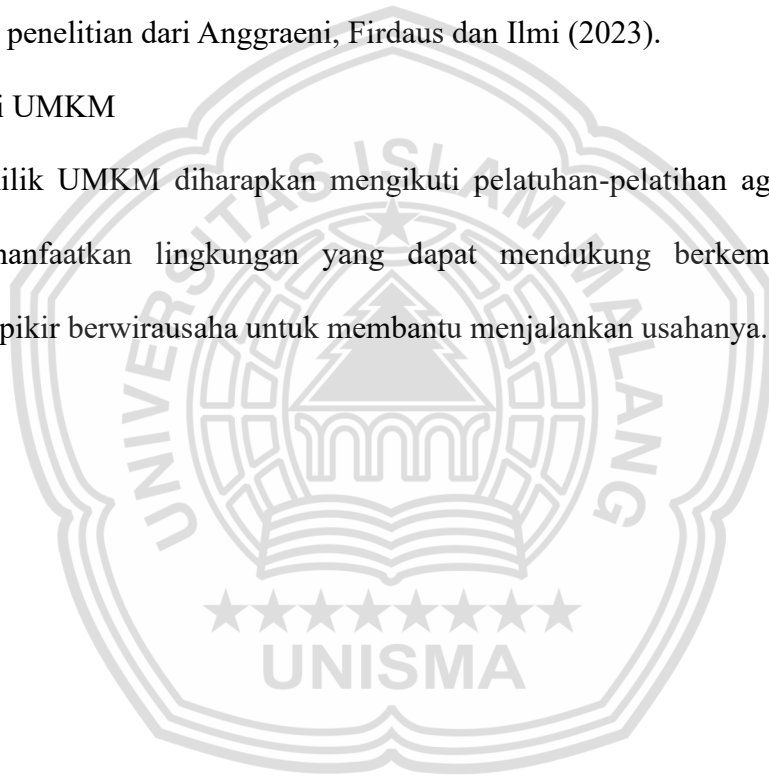
1.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang belum bisa dijangkau, maka peneliti memberikan saran, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya bisa mengambil sampel yang lebih luas mencakup Malang Raya, serta untuk pengambilan data bisa menambahkan wawancara secara langsung.
2. Jika peneliti selanjutnya melakukan penelitian yang sejenis untuk menambahkan variabel entrepreneurial mindset yang selaras dengan penelitian Azizah (2019), serta variabel e-commerce dan sistem informasi akuntansi yang selaras dengan penelitian Syahrani dan Mayangsari (2023) juga penelitian dari Anggraeni, Firdaus dan Ilmi (2023).

3. Bagi UMKM

Pemilik UMKM diharapkan mengikuti pelatihan-pelatihan agar dapat memanfaatkan lingkungan yang dapat mendukung berkembangnya polapikir berwirausaha untuk membantu menjalankan usahanya.



DAFTAR PUSTAKA

- Wahid, M. N. (2020). Pengaruh Modal Usaha dan Kualitas Sumber Daya Manusia Manusia terhadap Perkembangan Usaha Home Industri Kerupuk Kemplang Menurut Perspektif Ekonomi Islam. *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 1–76.
<https://www.bps.go.id/id>
<https://satudata.malangkota.go.id/publik/filter?bidang=Koperasi%20Usaha%20Kecil%20dan%20Menengah>
- Siregar, N. R. (2021). Pengaruh Pendidikan Formal dan Informal Terhadap Minat Berwirausaha pada UKM di Kelurahan Medan Tenggara
- Lailatul Azizah. (2019). Pengaruh Entrepreneurial Mindset dan Lingkungan Terhadap Keputusan Berwirausaha dengan Self-efficacy Sebagai Variabel Moderasi (studi empiris pada umkm di kota dan kabupaten magelang). *Prosiding Business and Economic Conference In Utilizing of Modern Technology*, 620-632.
<https://journal.unimma.ac.id/index.php/conference/article/view/3555>
- Fahmi, Irham. 2016. *Kewirausahaan: Teori, Kasus dan Solusi*. Bandung: Alfabeta.
- Syahrani, E. P., & Mayangsari, S. (2022). Pengaruh E-Commerce, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Ketersediaan Modal, Dan Dukungan Keluarga Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1189–1202.
<https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14781>
- Anggraeni, W. D., Firdaus, M., & Ilmi, M. (2023). Pengaruh E-Commerce, Sistem Informasi Akuntansi, Dukungan Keluarga, Dukungan Kampus Dan Ketersediaan Modal Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Its Mandala). *Riemba-Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(1), 166-182.
- Patimah, s., Wiska, M., Gusteti, y. (2022). Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Minat Masyarakat Berwirausaha
- Saidah (2021). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Wanita Muslim Untuk Berwirausaha.
- Dewi, S. K. (2017). *Konsep dan Pengembangan Kewirausahaan di Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008>
- Pettigrew, A. M. (2014). *The Politics of Organizational Decision-Making*. New York: Routledge.
- Zhang, Y. (2018). An Exploratory Study of Antecedents of Entrepreneurial. *Emerging Markets Finance & Trade*, 1-14.
- Frese, M. & Gielnik, M. M. (2014). The psychology of entrepreneurship. *Annual Review of Organizational Psychology and Organizational Behavior*, 1, 413-38. doi: 10.1146/annurev-orgpsych-031413-091326
- Baum, J. R., Frese, M., Baron, R. A., & Katz, J. A. (2012). Entrepreneurship as an area of psychology study: An introduction. Dalam J. R. Baum, M. Frese, & R. A. Baron (Eds.), *The psychology of entrepreneurship* (h. 1-18). New York: Psychology Press.
- Sudaryono. 2017. *Pengantar Manajemen: Teori dan Kasus*. Yogyakarta: CAPS.

- Munawir, 2014. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty
- Riyanto, Bambang. 2013. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Saadah, L. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan wanita muslim untuk berwirausaha (studi kasus di Desa Batusari Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak). Wali Songo Institutional Repository.
- Suprpto, S. (2007). Distribusi Guru Pendidikan Agama (Analisis Kebutuhan Guru Pendidikan Agama di Sekolah). *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*.
- Ion, Medar Lucian, (2015) Entrepreneurship Education And The Economy Vicious Circles. Academica Brancusi Publisher
- Kimiyaei, Ali, Abbas Gholami, Abbas Safari, dan Ali Shirpour. 2015. Entrepreneurship Education and Entrepreneurial School a New Approach in Education and the Growth of Students, *Jurnal UMP Social Sciences and Technology Management*, 3(3): h: 208-212.
- Suhartie, Lieli dan Sirine, Hani. 2011. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention)(Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 13(2): h:10-23.
- Silvia, S. (2013). Pengaruh entrepreneurial traits dan entrepreneurial skills terhadap intensi kewirausahaan (studi empiris dampak pendidikan kewirausahaan pada mahasiswa Universitas Kristen Petra, Surabaya). *Agora*, 1(1), 404-410.
- Sinarasri, A., & Hanum, A. N. (2012). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Motivasi Kewirausahaan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Unimus Di Semarang). *Lppm Unimus*, 342-352. <http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/528/577>
<https://bphn.go.id/data/documents/89uu002.pdf>
- Ahmadi, H. A., & Uhbiyati, N. (2015). Ilmu Pendidikan. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Istinaroh. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sumpiuh. *Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang*, 1-76.
- Purwanto, Y. (2003). Studi Etnoekologi Masyarakat Dani-Baliem Dan Perubahan Lingkungan Dilembah Baliem, Jayawijaya, Irian Jaya. *Berita Biologi*, 6(5), 661-678.
- Wibowo, M. (2011). Pembelajaran kewirausahaan dan minat wirausaha lulusan SMK. *Eksplanasi*, 6(2), 109-122.
- Sugiyono, 2007. Metodologi Penelitian Bisnis, Cetakan Ketujuh, CV. Alfabeta, Bandung
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabeta.
- Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D : Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta. Suharnan.
- Sugiyono, 2020. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V., & Wiratna. (2015). Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi. Pustaka Baru Press. Sutikno,

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Santoso, Singgih. 2004. *Buku Latihan SPSS statistik Multivariate*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Gramedia.
- Ghozali, Imam. 2002. *Statistik Non-Parametrik Teori dan Aplikasi dengan Program SPSS* Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Robbins, Coulter. (2018). *Management 14th Edition*. Canada: Pearson.
- Winnaar, Kaylee De and Frances Scholtz. (2018). *Entrepreneurial Decision-Making: New Conceptual Perspectives*. Emerald Publishing Limited.

